

## Analisis Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Daring PJOK Selama Pandemi *Coronavirus Disease (Covid-19)* di MAN 1 Lamongan

A. Taufiq<sup>1\*</sup>, Rendis Eka Arisandi<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, FKIP, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

Email: [taufiq@unim.ac.id](mailto:taufiq@unim.ac.id)<sup>1</sup>, [rendis@unim.ac.id](mailto:rendis@unim.ac.id)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Raya Jabon No.KM.0,7, Tambak Rejo, Gayaman, Kec. Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi penulis: [taufiq@unim.ac.id](mailto:taufiq@unim.ac.id)

**Abstract:** *The purpose of this study is to analyze students' learning motivation in PJOK learning at MAN Lamongan. With a descriptive qualitative approach method to find facts in the field and descriptive analysis and also inferential analysis, this research is also included in ex post facto research where this research is carried out after what is researched has happened. The results of this study taken from 243 questionnaires that were distributed showed that high motivation to get good grades is the main motivation in participating in online learning so that by increasing student learning motivation there is a significant increase in the value and learning goals themselves. By providing motivation during online learning, students will avoid boredom and boredom. Student learning motivation in PJOK online learning is able to encourage the learning process of students from outside or inside in PJOK online learning at MAN Lamongan.*

**Keywords:** *Motivation, Learning, online, Pandemic.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah menganalisis motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PJOK di MAN Lamongan. Dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif untuk menemukan fakta-fakta lapangan dan analisis deskriptif dan juga analisis inferensial penelitian ini juga termasuk dalam penelitian ex post facto dimana penelitian ini dilakukan setelah apayang di teliti itu terjadi. Hasil dari penelitian ini yang diambil dari 243 kuesioner yang disebar menunjukkan adanya motivasi tinggi ingin mendapatkan nilai bagus adalah dorongan utama dalam mengikuti pembelajaran secara daring sehingga dengan upaya meningkatkan motivasi belajar siswa ada peningkatan secara signifikan dari nilai dan tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan memberikan motivasi saat pembelajaran daring siswa akan terhindar dari rasa bosan dan jenuh. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring PJOK mampu mendorong proses belajar siswa dari luar atau dalam pada pembelajaran daring PJOK di MAN Lamongan.

**Kata kunci :** Motivasi, Belajar, daring, Pandemi.

### 1. PENDAHULUAN

Diawali dengan temuan penderita penyakit *Coronavirus Disease(covid-19)* pada 2 maret 2020 hingga 7 mei, telah terkonfirmasi 12.438 kasus positif *covid-19* dengan 9.226 kasus aktif, dan 895 kasus meninggal. Dari beberapa wilayah menanggapi kasus pandemi ini dengan memberlakukan pembatasan bersekala besar (PSBB). (wikipedia,2020).

Pandemi *covid-19* menjadi kegelisahan dan kekhawatiran banyak kalangan, termasuk indonesia. Meski pemerintah sudah mengambil berbagai langkah strategis, kelompok masyarakat sipil yang memiliki jangkauan luas dan sumberdaya potensial untuk mendorong kebijakan yang efektif dalam memastikan pencegahan dan pengendalian *covid-19* di berbagai daerah di Indonesia.

Menurut (Koesmawardhani, 2020) kasus di Indonesia sendiri pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus yang luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mengisolasi gerakan *sosial Distancing*. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi *Covid-19* seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja di dalam rumah, namun kondisi ini malah dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur.

Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dan dilakukan secara sistematis. Sehubungan dengan perkembangan tersebut kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) turut mengambil kebijakan sebagai panduan untuk melaksanakan pembelajaran dalam menghadapi pandemi tersebut dalam tingkat satuan pendidikan dengan melakukan pembelajaran secara daring (Kemendikbud, 2020).

Menurut Bilfaqih (2015:1) pembelajaran yang menggunakan media *online* atau yang kerap disebut media dalam jaringan (daring) merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar. Pada bagian ini dibahas latar belakang, permasalahan, tujuan pengembangan pembelajaran daring, ruang lingkup dan dasar hukumnya.

Belajar dilakukan oleh peserta didik dan mengajar dilakukan oleh guru. Menurut para ahli psikologi, agar proses pembelajaran berjalan dengan maksimal maka pelaksanaan pendidikan harus mengetahui beberapa hal yang bisa mendukung peningkatan atau mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan mengetahui beberapa hal tersebut, para pelaksana pendidikan bisa saling mengerti dan menciptakan formasi dengan bersama-sama melaksanakannya pada proses pembelajaran, bahwa salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang peserta didik adalah minat dan motivasi. Seseorang yang memiliki minat dan motivasi terhadap pembelajaran dengan sendirinya akan merasa senang untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Situasi yang seperti ini sangat memudahkan peserta didik untuk memahami mata pelajaran yang di ikuti. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan motivasi yang muncul pada diri masing-masing peserta didik sehingga dapat memusatkan perhatian yang disukainya.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yang berusaha menggunakan fakta-fakta di lapangan dan dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Menurut Sugiono, (2016) metode kualitatif deskriptif juga kadangkala disebut metode interpretative karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan dilapangan.

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian *ex post facto*. merupakan penelitian yang dilakukan setelah apa yang akan diteliti itu terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi. Dengan kata lain, penelitian ini untuk menentukan apakah perbedaan yang terjadi antar kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadinya pengaruh pada variabel dependen.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Lamongan yang berjumlah 300 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel. Selanjutnya, dari 300 kuesioner yang disebar kepada siswa yang kembali dan dapat diolah sebanyak 243 kuesioner.

### Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Data variabel motivasi diperoleh dari data kuesioner yang terdiri dari 35 butir pertanyaan dan diisi oleh siswa kelas X MAN 1 Lamongan yang berjumlah 243 siswa. Skor ideal yang diberikan tertinggi 4 dan terendah 1 pada setiap item pertanyaan, sehingga diperoleh skor tertinggi ideal adalah 140 ( $35 \times 4$ ) dan skor terendah ideal adalah 35 ( $35 \times 1$ ). Berdasarkan data penelitian yang diolah, variabel motivasi belajar memiliki skor tertinggi sebesar 139; mean sebesar 111.42; median sebesar 109; modus sebesar 105; dan standar deviasi sebesar 11.36. Distribusi frekuensi motivasi belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kelas (K) dengan rumus

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dimana n adalah jumlah responden

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$= 1 + 3.3 \log 243$$

$$= 8.87 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

- b. Menentukan rentang kelas/ range (R)

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 139 - 79$$

$$= 60$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (P) P

$$= \text{rentang kelas} / \text{jumlah kelas}$$

$$= 60 / 9$$

$$= 6.67 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi motivasi belajar sebagai berikut:

**Tabel 1**

Pedoman Pengkategorian Variabel Motivasi Belajar

Kategori	Rumus	Hasil
Sangat Tinggi	$X \geq (Mi + SDi)$	$X \geq 105$
Tinggi	$Mi \leq X < (Mi + SDi)$	$87.5 \leq X < 105$
Rendah	$(Mi - SDi) \leq X < Mi$	$70 \leq X < 87.5$
Sangat Rendah	$X < (Mi - SDi)$	$X < 70$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui kecenderungan skor pada variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
kecenderungan skor pada variabel motivasi belajar

Rentang Skor	Jumlah	Persentase	Kategori
105 – 140	173	71.20%	Sangat Tinggi
87.5 – 104.5	68	27.98%	Tinggi
70 – 87	2	0.82%	Rendah
35 – 69.5	0	0	Sangat Rendah
Jumlah	243	100%	

Berdasarkan Tabel 1 dan 2 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi belajar dari 243 siswa yang menjadi responden, sebanyak 173 siswa (71.20%) mempunyai kecenderungan sangat tinggi, sebanyak 68 siswa (27.98%) mempunyai kecenderungan tinggi, dan 2 siswa (0.82%) mempunyai kecenderungan rendah. Pada skor variabel motivasi belajar pada siswa kelas X MAN 1 Lamongan termasuk dalam kategori sangat tinggi, karena didominasi sebanyak 173 siswa pada kategori tersebut.

### **Pembahasan**

Hasil analisa penelitian yang menggunakan pengujian partial model penelitian, motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap pembelajaran daring. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas X MAN 1 Lamongan berdampak pada proses pembelajar andaring pada mata pelajaran PJOK. Motivasi belajar ini yang mendorong siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan keinginan untuk siswa ini dibentuk dari kemampuan siswa dalam membuat gerakan-gerakan sendiri di rumah dengan mencari sumber-sumber dari media sosial. Jadi siswa lebih aktif dan kreatif pada pembelajaran daring PJOK, namun tetap dalam lingkaran materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan hasil analisa pada pengujian simultan, motivasi belajar juga berpengaruh terhadap pembelajaran daring. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa kelas X MAN 1 Lamongan berdampak pada proses pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK. motivasi belajar saling berhubungan, dengan keinginan belajar siswa sehingga motivasi belajar sangat penting untuk membantu siswa dalam berproses mengikuti Pelajaran PJOK secara daring.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil Kesimpulan bahwa mendapatkan nilai yang tinggi dalam pembelajaran daring PJOK". Artinya motivasi belajar siswa berasal dari dorongan untuk mendapatkan nilai yang tinggi. Sardiman, (2007) juga menjelaskan bahwa hasil belajar siswa akan maksimal ketika siswa memiliki motivasi yang tepat, karena ketika terjadi kegagalan belajar dapat berasal dari berbagai pihak tidak serta merta berdasarkan motivasi belajar siswa. Pada konteks pembelajaran, motivasi belajar bukan satu-satunya aspek yang mempengaruhi hasil belajar, baik buruknya hasil belajar atau tinggi rendahnya nilai siswa tergantung pada motivasi belajarnya Uno, (2014). Rata-rata terendah pada motivasi belajar terletak pada pernyataan "saya memperhatikan penjelasan guru dengan baik", artinya persepsi siswa pada penyampaian materi oleh guru PJOK masih relatif rendah. Rendahnya perhatian ini dapat disebabkan karena proses pembelajaran daring yang sangat memungkinkan terjadinya jaringan buruk, sehingga siswa tidak dapat memperhatikan dengan baik.

Motivasi merupakan hal yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui motivasi ini diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Sardiman, (2007) menyatakan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak yang mengarah pada tujuan yang yang hendak dicapai. Artinya, motivasi yang ada pada siswa mampu menggerakkan proses belajar mereka sehingga hasil belajar sebagai tujuan akhir dalam belajar dapat tercapai. Motivasi belajar bagi siswa dapat menjadi dasar dalam mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Salah satu cara menumbuhkan motivasi siswa adalah dengan pemberian nilai yang tinggi sebagai hasil dari evaluasi belajar yang memuaskan.

Berdasarkan nilai koefisien penelitian, motivasi belajar memiliki nilai yang cukup besar. Motivasi belajar berperan sebagai cara pembelajaran yang tepat pada pandemi, karena mengantisipasi adanya berkumpul berskala besar. Pada pembelajaran daring ini siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran PJOK. Hal ini dikarenakan guru tidak dapat memberikan contoh secara langsung kepada siswa dan memberi arahan satu per satu pada siswa. Memberikan motivasi belajar pada pembelajaran daring memiliki peranan yang sangat penting karena tanpa motivasi dari berbagai pihak siswa akan merasa jenuh dan bosan.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut: Bagi siswa, data penelitian ini menjadi masukan bahwa perlu kesadaran secara penuh motivasi siswa dalam proses belajar sangat penting khususnya mata pelajaran PJOK. Memperhatikan penjelasan guru ini adalah salah satu sumber yang dapat digunakan siswa untuk lebih mampu menguasai materi pada pembelajaran daring.

Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi masukan bahwa untuk meningkatkan keinginan dan minat siswa dalam proses belajar perlu kontribusi motivasi untuk mendorong siswa lebih aktif dan berminat. Minat maupun motivasi yang ada pada siswa ditunjukkan dengan mendapatkan nilai yang tinggi, sehingga hal ini menjadi sebuah temuan bahwa nilai sebagai hasil belajar adalah minat dan motivasi terbesar pada siswa kelas X MAN 1 Lamongan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adang Suherman. (2009). *Revitalisasi Pengajaran Dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI.
- Adib R. S., (2020) *Lembar Kegiatan Literasi Saintifik untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)*. Kudus: Pondok Pesantren Ath-Thullab.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani: Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan*.
- Agus, Sujanto. (2001) *Psikologi Kerpribadian: Jakarta: Bumi Aksar*
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Andi Erwin. (2019) *Analisis Minat Belajar Pendidikan Terhadap Kemampuan Bermain Sepakbola Pada SMK Negeri 10 Makassar,*”. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- A.M, Sardiman. (1996) *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Akyas Azhari (2003). *Psikologi Pendidikan*. Cet. I; Semarang: Toha Putra,
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih Y., M. N. Qomarudin. (2015) *Esensi Penyusunan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: Fak Psikologi UGM.
- Chatia, Hastasari., dkk. (2011). *New Media Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Lindu Pustaka.

- Dana R.B. (2020) Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. Universitas Mercu Buana: National Research Tomsk State University.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006) Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2006. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Dipdiknes.
- Dian R.A.U.K., Hascaryo P. & Barokah W. (2020) Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19 Semarang: Jurnal Sinestesia,
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Edisi I; Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Damin, Sudarman. (2004). Inovasi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia
- Hartati, Netty. et. al., (2005) Islam dan Psikologi. Edisi I; Cet. 2; Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Heriatin Rahman. (2014) Analisis Minat, Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 1 Simboro Mamuju Sulawesi Barat. Tesis. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Henry Jenkin. (2006) New York. University press
- Lacy, P. M. (2001). Broiler Management di dalam Bell D. Donald dan JR Weaver D. William, editor. Commercial Chicken Meat and Egg Production, di dalam; Printed in the United States of America. page 832-833.46 Luh, B. S. 1991. Rice Utilization. 2nd Edition. Van Nostrad Reinhold. New York.
- Marcel Danesi (2009). Dictionary of Media and Communications. University of Toronto: Pentagon Press.
- Mursito BM. (2013). Memahami Institut Media, Sebuah Pengantar. Surakarta: Lindu Pustaka & SPIKOM Surakarta.
- Syaiful Sagala, (2005). Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, (2000) Bimbingan dan Penyuluhan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Slameto. (2010) Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemadi Suryabrata. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaibani, Yunus Ahmad, dkk. (2011). New Media Teori dan Aplikasi. Karanganyar: Lindu Pustaka.
- Samsudin. (2008) Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiono, (2013) Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Sugiono, (2015) Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Uno. H. (2008). Teori motivasi dan pengukuran. Jakarta: Bumi Akses.

User Usman, M. (1994.) Menjadi Guru Profesional. Cet. V; Bandung: RemajaRosdakarya.

Ward, Mike. (2002). Journalism Online. Great Britain: Focal Press.

W.S. Winkel. (1996). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Gramedia.

Zakiah Daradjat.(2008) Metodologi Pengajaran Agama Islam. Jakarta:Bumi Aksara.